

## OPTIMALISASI PROFESIONALISME GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BERBASIS KARAKTER DI SDN 6 BULANGO SELATAN

<sup>1</sup>Irfansyah, <sup>2</sup>Said Subhan Posangi, <sup>3</sup>Rinaldi Datunsolang

<sup>1,2,3</sup>Institut Agama Islam Negeri Sultan Amai Gorontalo, Indonesia

E-mail : [1irfansyah778899@gmail.com](mailto:1irfansyah778899@gmail.com), [2saidsubhan70@iaingorontalo.ac.id](mailto:2saidsubhan70@iaingorontalo.ac.id),  
[3rinaldidatunsolang@iaingorontalo.ac.id](mailto:3rinaldidatunsolang@iaingorontalo.ac.id)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi strategi optimalisasi profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam implementasi pembelajaran berbasis karakter di SDN 6 Bulango Selatan, Kabupaten Bone Bolango, Provinsi Gorontalo. Latar belakang penelitian ini adalah pentingnya peran guru PAI dalam membentuk akhlak mulia siswa melalui pengajaran yang profesional dan terintegrasi dengan nilai-nilai karakter. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus, melibatkan wawancara, observasi, dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data. Subjek penelitian terdiri dari guru PAI, siswa, dan kepala sekolah.

Hasil penelitian diharapkan dapat menggambarkan strategi efektif yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian guru PAI. Penelitian ini juga mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi profesionalisme guru dalam menerapkan pembelajaran berbasis karakter, serta menawarkan solusi yang relevan. Temuan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada peningkatan kualitas pembelajaran PAI dan pembentukan karakter siswa yang berintegritas, berakhlak mulia, dan bertanggung jawab.

**Kata kunci:** Profesionalisme Guru, Pendidikan Agama Islam, Pembelajaran Berbasis Karakter, Strategi Optimalisasi.

### Abstract

*This study aims to identify strategies for optimizing the professionalism of Islamic Religious Education (PAI) teachers in implementing character-based learning at SDN 6 Bulango Selatan, Bone Bolango Regency, Gorontalo Province. The background of this research lies in the crucial role of PAI teachers in shaping students' noble character through professional teaching integrated with character values. This research employs a qualitative method with a case study approach, using interviews, observations, and documentation as data collection techniques. The research subjects include PAI teachers, students, and the school principal.*

*The study's results are expected to outline effective strategies for improving the pedagogical, professional, social, and personal competencies of PAI teachers. It also identifies supporting and inhibiting factors influencing teacher professionalism in implementing character-based learning, while providing relevant solutions. These findings are expected to contribute to improving the quality of PAI learning and fostering students' integrity, noble character, and responsibility.*

**Keywords:** *Teacher Professionalism, Islamic Religious Education, Character-Based Learning, Optimization Strategies.*

### A. Pendahuluan

Pendidikan sering kali diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai masyarakat dan kebudayaannya. Dalam

perkembangannya, istilah pendidikan atau paedagogic berarti bimbingan atau pertolongan yang diberikan secara sengaja oleh orang dewasa agar menjadi dewasa.<sup>1</sup>

Zaharai Idris: Pendidikan ialah serangkaian kegiatan komunikasi yang bertujuan, antara manusia dewasa dengan si anak didik secara tatap muka atau dengan menggunakan media dalam rangka memberikan bantuan terhadap perkembangan anak seutuhnya.<sup>2</sup>

Definisi pendidikan Islam adalah: “Proses transformasi dan internalisasi ilmu pengetahuan dan nilai-nilai Islami pada peserta didik melalui penumbuhan dan pengembangan potensi fitrahnya untuk mencapai keseimbangan dan kesempurnaan hidup dalam segala aspeknya.”<sup>3</sup>

Guru adalah orang dewasa yang secara sadar bertanggung jawab dalam mendidik, mengajar, membimbing dan melatih peserta didik. guru yang profesional adalah guru yang mampu mengaplikasikan kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial dalam proses pembelajaran baik didalam maupun diluar kelas. Dalam hal ini, guru merupakan komponen paling menentukan dalam sistem pendidikan secara keseluruhan, yang harus mendapat perhatian sentral, pertama, dan utama. guru memegang peran utama dalam pembangunan pendidikan, khususnya yang diselenggarakan secara formal di sekolah. Salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas pembelajaran Pendidikan agama islam (PAI) adalah profesionalisme guru. guru yang profesional dapat membantu siswa memahami dan menginternalisasi nilai-nilai agama Islam, serta membantu siswa mengembangkan karakter yang baik.<sup>4</sup>

Guru yang professional adalah guru yang benarbenar ahli dalam bidangnya dan mampu melaksanakan tugasnya dengan baik sekaligus memiliki kompetensi dan komitmen yang tinggi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.<sup>5</sup>

Pendidikan karakter merupakan usaha untuk membentuk kebiasaan baik anak sejak usia dini, atau suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan, maupun kebangsaan sehingga menjadi insan kamil (manusia yang sempurna)<sup>6</sup>

Pembentukan karakter akhlak mulia pada setiap anak adalah pondasi dasar untuk membangun suatu bangsa agar menjadi maju. Sebab kemajuan suatu bangsa hanya dapat dicapai dalam masyarakat yang pemimpinnya memiliki karakter kuat.<sup>7</sup>

Pembelajaran berbasis karakter merupakan salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PAI. Pendekatan ini berfokus pada pengembangan karakter siswa, seperti akhlak mulia, integritas, empati, dan tanggung jawab.<sup>8</sup>

---

<sup>1</sup> Ahdar Djameluddin, ‘Filsafat Pendidikan (Educational Phylosophy)’, *Istiqra*, 1.2 (2014), 129–35.

<sup>2</sup> Abd Rahman and others, ‘PENGERTIAN PENDIDIKAN, ILMU PENDIDIKAN’, *Kajian Pendidikan Islam*, 2022.

<sup>3</sup> Tatang Hidayat, Ahmad Syamsu Rizal, and Fahrudin Fahrudin, ‘Pendidikan Dalam Perspektif Islam Dan Peranannya Dalam Membina Kepribadian Islami’, *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 8.2 (2018), 218 <<https://doi.org/10.22373/jm.v8i2.3397>>.

<sup>4</sup> Putri Septiani, ‘Profesionalitas Guru PAI Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa’, *PEDAGOGIK Jurnal Pendidikan Dan Riset E-ISSN: 3025-7719 Vol. 2, No. 3 2024*, Hal. 432-441

<sup>5</sup> Ali Muhson, ‘Meningkatkan Profesionalisme Guru: Sebuah Harapan’, *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 1.2 (2012) <<https://doi.org/10.21831/jep.v1i2.665>>.

<sup>6</sup> M. Nazir, ‘Perencanaan Pembelajaran Berbasis Karakter’, *Jurnal Pendidikan Agama Islam Volume 02 Nomor 02 November 2013*

<sup>7</sup> Junil Adri and others, ‘Perspektif Pendidikan Karakter Akhlak Mulia Pada Perubahan Tingkah Laku Siswa’, *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 18.2 (2020), 170 <<https://doi.org/10.31571/edukasi.v18i2.1845>>.

رَبَّنَا وَابْعَثْ فِيهِمْ رَسُولًا مِّنْهُمْ يَتْلُوا عَلَيْهِمْ آيَاتِكَ وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَيُزَكِّيهِمْ  
إِنَّكَ أَنْتَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ

*Artinya:*

“Ya Tuhan kami, utuslah kepada mereka seorang Rasul dari kalangan mereka, yang membacakan kepada mereka ayat-ayat-Mu, mengajarkan kitab dan hikmah kepada mereka, serta menyucikan (jima) mereka. Sesungguhnya Engkaulah Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.”<sup>9</sup>(Surah Al-Baqarah ayat 129)

SDN 6 Bulango Selatan merupakan salah satu sekolah dasar yang berada di wilayah Bulango Selatan Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo. Sekolah ini memiliki visi untuk menjadi sekolah yang unggul dalam membentuk karakter dan moral siswa. Namun, dalam prakteknya, sekolah ini masih menghadapi tantangan dalam mengimplementasikan pembelajaran berbasis karakter, terutama dalam mata pelajaran PAI yaitu: guru PAI yang masih belum memiliki kemampuan dan pengetahuan yang cukup untuk mengajar PAI secara efektif sehingga implementasi pembelajaran berbasis karakter dalam membentuk akhlak mulia pada siswa masih belum memiliki strategi yang efektif untuk mengimplementasikan pendekatan ini.

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi strategi yang efektif untuk mengoptimalkan profesionalisme guru PAI dalam mengimplementasikan pembelajaran berbasis karakter di SDN 6 Bulango Selatan Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran PAI dan membentuk karakter siswa yang baik.

## B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami dan menggambarkan optimalisasi profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam dalam implementasi pembelajaran berbasis karakter di SDN 6 Bulango Selatan.

Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) di mana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Sugiyono, mengemukakan bahwa metode penelitian kualitatif ini sering disebut metode naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting).<sup>10</sup>

<sup>8</sup> Ali Miftaku Rosyad, ‘IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH MUHAMMADIYAH’, Al-Afkar Vol. 2, No. 2, July 2019 P-ISSN : 2614-4883; E-ISSN : 2614-4905 [https://Al-Afkar.Com/Index.Php/Afkar\\_Journal/Issue/View/4](https://Al-Afkar.Com/Index.Php/Afkar_Journal/Issue/View/4) DOI: [https://doi.org/10.31943/Afkar\\_Journal.V4i1.57](https://doi.org/10.31943/Afkar_Journal.V4i1.57)

<sup>9</sup> Departemen agama RI, Al-Quran dan Terjemahannya *Al-Baqarah Ayat 129* (2023),.

<sup>10</sup> Ghozali Adillah, ‘Manajemen Keuangan Sekolah | Tentang PENDIDIKAN’, *Manajemen Keuangan Sekolah*, 10.4 (2017), 343–46

Metode penelitian kualitatif ini lebih menekankan pada pengamatan fenomena dan lebih meneliti ke substansi makna dari fenomena tersebut. Analisis dan ketajaman penelitian kualitatif sangat terpengaruh pada kekuatan kata dan kalimat yang digunakan.<sup>11</sup>

Data yang dikumpulkan langsung dari sumbernya disebut data primer. Sebagai hasil dari observasi dan wawancara yang dilakukan di SDN 06 Bulango selatan, data primer untuk penelitian ini dikumpulkan langsung dari lapangan.

Wawancara dengan guru PAI bertujuan menggali praktik pembelajaran berbasis karakter, kendala yang dihadapi, serta strategi peningkatan profesionalisme. Wawancara siswa bertujuan memperoleh perspektif mereka terhadap pembelajaran berbasis karakter, sementara wawancara kepala sekolah bertujuan memahami dukungan sekolah terhadap program tersebut dan profesionalisme guru PAI. Kedua, observasi partisipan dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran, interaksi guru-siswa, dan penerapan nilai-nilai karakter dalam pembelajaran. Observasi dilakukan beberapa kali untuk mendapatkan gambaran komprehensif.

Data sekunder yang digunakan sebagai data pendukung dikumpulkan dari berbagai sumber selain sumber utama. Data ini berupa dokumentasi, termasuk rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), silabus, laporan kegiatan, dan foto-foto kegiatan pembelajaran. Dokumentasi ini berfungsi memperkuat data kualitatif dari wawancara dan observasi.

Pengumpulan data merupakan salah satu tahapan sangat penting dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang benar akan menghasilkan data yang memiliki kredibilitas tinggi, dan sebaliknya.<sup>12</sup>

Wawancara terstruktur atau semi-terstruktur untuk menggali informasi mendalam tentang praktik pembelajaran berbasis karakter, kendala yang dihadapi, dan strategi yang diterapkan untuk meningkatkan profesionalisme.

Observasi partisipan untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran di kelas, interaksi guru-siswa, dan penerapan nilai-nilai karakter dalam kegiatan belajar mengajar. Observasi dapat dilakukan selama beberapa kali pertemuan untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif.

Pengumpulan dokumen-dokumen relevan seperti RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), silabus, laporan kegiatan, dan foto-foto kegiatan pembelajaran untuk mendukung data kualitatif.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif dengan menggunakan teknik analisis tematik. Data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dokumentasi, dan studi dokumenter akan dianalisis untuk memahami tema-tema yang terkait dengan optimalisasi profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam dalam implementasi pembelajaran berbasis karakter.

Analisis tematik merupakan salah satu cara untuk menganalisa data dengan tujuan untuk mengidentifikasi pola atau untuk menemukan tema melalui data yang telah dikumpulkan oleh peneliti. Cara ini merupakan metode yang sangat efektif apabila sebuah penelitian bermaksud untuk mengupas secara rinci data-data kualitatif yang mereka miliki guna menemukan keterkaitan pola-pola dalam sebuah fenomena dan menjelaskan sejauhmana sebuah fenomena terjadi melalui kacamata peneliti.<sup>13</sup>

---

<sup>11</sup> Rizal Safrudin and others, 'Penelitian Kualitatif', *Journal Of Social Science Research*, 3.2 (2023), 1–15.

<sup>12</sup> Asiva Noor Rachmayani, 'Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif', 2019, 6.

<sup>13</sup> Asiva Noor Rachmayani. Mengenal Analisa Konten Dan Analisa Tematik Dalam Penelitian Kualitatif

Triangulasi Data: Menggunakan triangulasi data untuk memastikan keabsahan data. Untuk menjaga keabsahan data, proposal mengusung metode triangulasi data. Pemeriksaan Keabsahan: Melakukan pemeriksaan keabsahan data untuk memastikan bahwa data yang diperoleh adalah akurat dan dapat dipercaya. Penggunaan Sumber Data yang Beragam: Menggunakan sumber data yang beragam untuk memastikan keabsahan data.<sup>14</sup>

### C. Hasil dan Pembahasan

#### 1. Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru PAI di SDN 6 Bulango Selatan telah berupaya menerapkan profesionalisme dalam melaksanakan pembelajaran berbasis karakter. Guru mengintegrasikan nilai-nilai seperti disiplin, tanggung jawab, kejujuran, dan kerja sama ke dalam materi pelajaran. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disusun dengan memadukan kompetensi inti dan kompetensi dasar PAI dengan indikator nilai karakter yang diharapkan. Penggunaan metode pembelajaran variatif, seperti diskusi kelompok, tanya jawab, dan penugasan berbasis studi kasus ayat Al-Qur'an, membuat siswa lebih aktif dan terlibat dalam proses belajar. Selain itu, guru menjadi teladan dalam perilaku sehari-hari, seperti datang tepat waktu, berbicara sopan, dan konsisten menegakkan tata tertib sekolah.

Faktor pendukung yang ditemukan meliputi dukungan dari kepala sekolah melalui penyediaan fasilitas pembelajaran, partisipasi orang tua dalam kegiatan keagamaan, serta adanya pelatihan rutin dari KKG PAI tingkat kabupaten. Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi sejumlah kendala, seperti keterbatasan jam pelajaran PAI, rendahnya literasi digital guru dalam memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi, dan perbedaan kemampuan siswa dalam memahami materi. Kendala tersebut memengaruhi efektivitas penerapan pembelajaran berbasis karakter, sehingga guru harus melakukan penyesuaian strategi di kelas.

Untuk mengoptimalkan pembelajaran berbasis karakter, guru PAI menerapkan beberapa strategi, antara lain mengintegrasikan nilai karakter pada setiap tahapan pembelajaran, menggunakan metode pembelajaran aktif seperti role play, memberikan pendekatan personal kepada siswa yang membutuhkan bimbingan khusus, serta memanfaatkan kegiatan keagamaan sekolah sebagai media internalisasi nilai-nilai Islam. Pendekatan ini terbukti membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi PAI sekaligus menanamkan karakter mulia yang dapat mereka terapkan dalam kehidupan sehari-hari.

#### 2. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profesionalisme guru PAI di SDN 6 Bulango Selatan telah diterapkan melalui integrasi nilai-nilai karakter dalam proses pembelajaran. Temuan ini selaras dengan pendapat Komarudin dan Tilaar yang menyatakan bahwa guru profesional tidak hanya menguasai materi ajar, tetapi juga mampu menginternalisasikan nilai-nilai positif kepada peserta didik. Dalam praktiknya, guru PAI di sekolah ini tidak hanya menyampaikan pengetahuan agama, tetapi juga menjadi teladan melalui perilaku sehari-hari, seperti disiplin, kesantunan, dan konsistensi dalam menegakkan aturan. Hal ini sesuai dengan fungsi pendidik dalam perspektif Al-Baqarah ayat 129, yang menekankan

---

<sup>14</sup> Muftahatus Saadah, Yoga Catur Prasetyo, and Gismina Tri Rahmayati, 'Strategi Dalam Menjaga Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif', *Al-'Adad: Jurnal Tadris Matematika*, 1.2 (2022), 54–64 <<https://doi.org/10.24260/add.v1i2.1113>>.

pentingnya membacakan ayat-ayat Allah, mengajarkan ilmu, dan menyucikan jiwa sebagai bagian dari pembelajaran yang membentuk karakter.

Faktor pendukung yang ditemukan di lapangan, seperti dukungan kepala sekolah, pelatihan guru, dan keterlibatan orang tua, menguatkan teori Suyitno (2013) yang menekankan bahwa pembentukan karakter memerlukan kolaborasi antara sekolah, keluarga, dan masyarakat. Dukungan fasilitas dan program pelatihan memberikan peluang bagi guru untuk mengembangkan kompetensi pedagogik dan profesionalnya. Namun, adanya keterbatasan jam pelajaran PAI dan rendahnya literasi digital guru menunjukkan bahwa optimalisasi profesionalisme memerlukan upaya berkelanjutan. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian Asep Priatna yang menyatakan bahwa profesionalisme guru dipengaruhi oleh faktor internal, seperti kompetensi, dan faktor eksternal, seperti dukungan sarana serta lingkungan kerja.

Strategi optimalisasi yang diterapkan guru PAI, seperti penggunaan metode pembelajaran aktif, pendekatan personal, dan pemanfaatan kegiatan keagamaan sekolah, sejalan dengan konsep pembelajaran berbasis karakter yang dikemukakan Latip (2016). Integrasi nilai karakter dalam setiap tahap pembelajaran membantu siswa memahami relevansi nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Dengan pendekatan ini, guru tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga pembimbing moral yang membentuk akhlak siswa. Keberhasilan strategi ini menunjukkan bahwa optimalisasi profesionalisme guru PAI dapat menjadi kunci dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI sekaligus membentuk generasi yang berakhlak mulia, berintegritas, dan bertanggung jawab.

### 3. Keterbatasan penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan sebagai bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya. Pertama, penelitian dilakukan hanya di satu lokasi, yaitu SDN 6 Bulango Selatan, sehingga temuan yang diperoleh belum tentu dapat digeneralisasikan ke sekolah-sekolah lain dengan kondisi dan karakteristik yang berbeda. Lingkungan sekolah, budaya organisasi, serta dukungan manajemen di lokasi lain mungkin akan memengaruhi hasil yang berbeda.

Kedua, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus yang mengandalkan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang diperoleh sangat dipengaruhi oleh keterbukaan responden dalam memberikan informasi. Beberapa jawaban kemungkinan bersifat subjektif atau dipengaruhi oleh keinginan untuk memberikan citra positif, sehingga tidak seluruhnya menggambarkan kondisi secara objektif.

Ketiga, keterbatasan waktu penelitian membuat pengamatan tidak dapat dilakukan secara berkesinambungan dalam jangka waktu panjang. Hal ini berdampak pada kurangnya dokumentasi perubahan atau perkembangan yang terjadi pada proses pembelajaran berbasis karakter dari awal hingga akhir tahun ajaran. Selain itu, faktor-faktor eksternal seperti peran orang tua di rumah atau lingkungan masyarakat tidak dieksplorasi secara mendalam, padahal dapat memberikan pengaruh signifikan terhadap pembentukan karakter siswa.

## D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai optimalisasi profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam implementasi pembelajaran berbasis karakter di SDN 6 Bulango Selatan, dapat disimpulkan bahwa guru PAI telah menerapkan profesionalisme melalui penguasaan kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian yang terintegrasi

dalam proses pembelajaran. Nilai-nilai karakter seperti disiplin, tanggung jawab, kejujuran, dan kerja sama diintegrasikan dalam setiap tahap pembelajaran, baik melalui materi, metode, maupun keteladanan sikap.

Faktor pendukung yang berperan signifikan meliputi dukungan fasilitas dari pihak sekolah, program pelatihan dan pembinaan guru, serta keterlibatan orang tua dalam kegiatan keagamaan sekolah. Namun, beberapa kendala juga ditemukan, seperti keterbatasan waktu pembelajaran PAI, rendahnya literasi digital guru, dan perbedaan kemampuan siswa dalam memahami materi. Untuk mengatasi hal tersebut, guru PAI menerapkan strategi optimalisasi berupa metode pembelajaran aktif, pendekatan personal kepada siswa, serta pemanfaatan kegiatan keagamaan sebagai sarana internalisasi nilai-nilai Islam.

Dengan penerapan strategi tersebut, pembelajaran PAI di SDN 6 Bulango Selatan tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi keagamaan, tetapi juga membentuk karakter mulia yang dapat mereka terapkan dalam kehidupan sehari-hari. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi referensi bagi sekolah dan guru PAI dalam mengembangkan model pembelajaran berbasis karakter yang efektif, sekaligus memperkuat peran guru sebagai pendidik dan pembimbing moral generasi muda

## E. DAFTAR PUSTAKA

- Abd Rahman and others, 'PENGERTIAN PENDIDIKAN, ILMU PENDIDIKAN', *Kajian Pendidikan Islam*, 2022.
- Ahdar Djamaluddin, 'Filsafat Pendidikan (Educational Phylosophy)', *Istiqra'*, 1.2 (2014), 129–35.
- Ali Miftaku Rosyad, 'IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH MUHAMMADIYAH', *Al-Afkar* Vol. 2, No. 2, July 2019 P-ISSN : 2614-4883; E-ISSN : 2614-4905 [https://Al-Afkar.Com/Index.Php/Afkar\\_Journal/Issue/View/4](https://Al-Afkar.Com/Index.Php/Afkar_Journal/Issue/View/4) DOI: [https://Doi.Org/10.31943/Afkar\\_Journal.V4i1.57](https://Doi.Org/10.31943/Afkar_Journal.V4i1.57)
- Ali Muhson, 'Meningkatkan Profesionalisme Guru: Sebuah Harapan', *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 1.2 (2012) <<https://doi.org/10.21831/jep.v1i2.665>>.
- Asiva Noor Rachmayani, 'Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif', 2019, 6.
- Asiva Noor Rachmayani. Mengenal Analisa Konten Dan Analisa Tematik Dalam Penelitian Kualitatif
- Departemen agama RI, Al-Quran dan Terjemahannya *Al-Baqarah Ayat 129* (2023),.
- Ghozali Adillah, 'Manajemen Keuangan Sekolah | Tentang PENDIDIKAN', *Manajemen Keuangan Sekolah*, 10.4 (2017), 343–46
- Junil Adri and others, 'Perspektif Pendidikan Karakter Akhlak Mulia Pada Perubahan Tingkah Laku Siswa', *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 18.2 (2020), 170 <<https://doi.org/10.31571/edukasi.v18i2.1845>>.
- M. Nazir, 'Perencanaan Pembelajaran Berbasis Karakter,' *Jurnal Pendidikan Agama Islam* Volume 02 Nomor 02 November 2013
- Muftahatus Saadah, Yoga Catur Prasetyo, and Gismina Tri Rahmayati, 'Strategi Dalam Menjaga Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif', *Al-'Adad: Jurnal Tadris Matematika*, 1.2 (2022), 54–64 <<https://doi.org/10.24260/add.v1i2.1113>>.

Putri Septiani, 'Profesionalitas Guru PAI Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa', *PEDAGOGIK Jurnal Pendidikan Dan Riset* E-ISSN: 3025-7719 Vol. 2, No. 3 2024, Hal. 432-441

Rizal Safrudin and others, 'Penelitian Kualitatif', *Journal Of Social Science Research*, 3.2 (2023), 1–15.

Tatang Hidayat, Ahmad Syamsu Rizal, and Fahrudin Fahrudin, 'Pendidikan Dalam Perspektif Islam Dan Peranannya Dalam Membina Kepribadian Islami', *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 8.2 (2018), 218 <<https://doi.org/10.22373/jm.v8i2.3397>>.